

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian praktis. Menurut Suriasumantri (dalam Sugiyono, 2012; 4) penelitian dasar atau murni ialah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

Tipe penelitian yang penulis gunakan adalah tipe penelitian survey deskriptif dengan metode penelitian kualitatif karena peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generasilisasi (Sugiyono; 2012; 9)

Metode deskriptif menurut Nawawi (2013; 63) ialah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan /melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti

menjadi lebih jelas dan bermakna. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Sebagai alat digunakan untuk mendapatkan informasi adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Data dan informasi yang diperoleh di jadikan sebagai dasar untuk menganalisis dan menjelaskan Pelaksanaan Pengawasan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Terhadap Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Tentang Gerakan Masyarakat Maghri Mengaji Di Kecamatan Tembilahan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini di Kecamatan Tembilahan adalah dikarenakan ditemui beberapa permasalahan yang terjadi seperti banyaknya anak-anak dan remaja yang masih berkeliaran di jalan dan nongkrong sewaktu maghrib dan fenomena untuk maghrib mengaji di Kecamatan Tembilahan lebih banyaknya tingkat pelanggaran. Maka peneliti berinisiatif untuk mengangkat atau mengkaji yang tolak ukurnya berdasarkan permasalahan yang ada. Dan masyarakat Tembilahan tidak banyak yang menerapkannya, khususnya pada anak-anak dan remaja. Berbeda dengan Kecamatan yang lain nya, tingkat kesadaran akan maghrib mengaji sangat lebih tinggi.

Dengan alasan tersebut dan ditemukannya beberapa fenomena pada saat observasi maka penelitian memilih lokasi penelitian di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

C. Key informant dan informant

1. Key Informant

Key informant yaitu informan kunci untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan dan sebagai subjek penelitian yang nantinya untuk dihubungi dan diwawancarai. Adapun sebagai subjek adalah Kasi Pengawasan dan Pengamatan Satpol PP, tokoh agama, dan guru ngaji,

2. Informant Penelitian

Informant adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti. Dan yang menjadi subjek informan penelitian ini adalah tokoh masyarakat.

Untuk *key informant* dan *informant* dalam penelitian ini digunakan purposive sample yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bias diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari cirri-ciri sampel yang ditetapkan.

D. Jenis dan Sumber Data

Untuk melakukan penelitian ini maka perlu diketahui sumber data dalam memperoleh data dan informasi yang baik, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan hasil penelitian dilapangan, yaitu data dari hasil wawancara dan hasil data yang diperoleh langsung dari responden dilokasi peneliti yang meliputi permasalahan yang sedang diteliti.

1. Data tentang bagaimana Pelaksanaan Pengawasan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di Kecamatan Tembilahan
2. Informasi Pelaksanaan Pengawasan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di Kecamatan Tembilahan.
- b. Sumber data skunder

Data skunder sebagai data yang memperkuat penelitian ini yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapatkan, seperti laporan-laporan, literatur-literatur, dan lampiran data-data lain yang dipublikasikan yang mana dapat mendukung dan menjelaskan masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data secara langsung ataupun tidak langsung terhadap fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung ,melakukan dialog atau percakapan kepada responden berdasarkan tujuan penyelidikan untuk memperoleh data secara langsung dari responden terkait dengan penelitian ini.

2. Observasi

Yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui hasil pengamatan penelitian dalam melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun data yang berbentuk dokumen yang berisikan data penting, baik itu berbentuk teoritis ataupun data konkrit yang terdapat dilapangan dapat digunakan dan sangat diperlukan guna memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain Miles & Huberman 1992; 18-20.

1. Reduksi Data

Adalah sebagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data

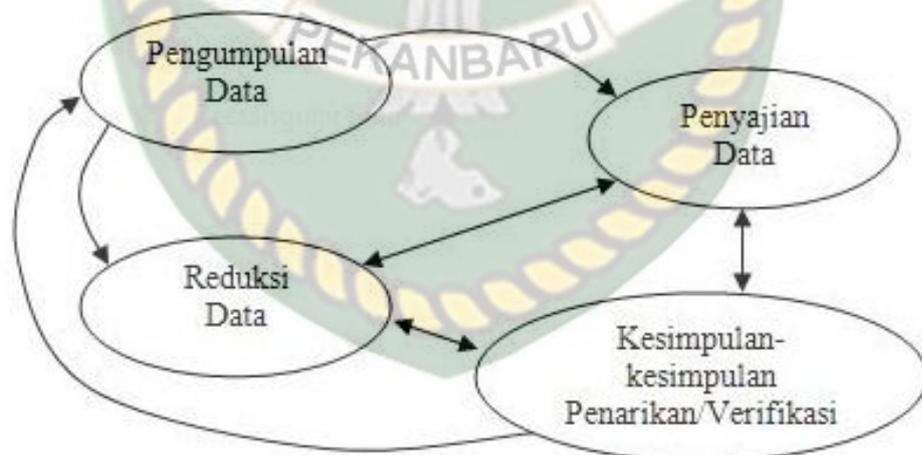
sedemikian rupa sehingga simpulan peneliti dapat dilakukan.

2. Penyajian Data

Merupakan rangkaian informasi yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan sajian data dapat diketahui apa yang terjadi dan memungkinkan untuk menganalisa dan mengambil tindakan lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari sajian data yang tersusun selanjutnya penulis dapat menarik suatu kesimpulan akhir. Ketiga komponen diatas akan berinteraksi dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Dalam penelitian ini, penulis tetap berada dalam lingkungan interaksi tersebut sampai pengumpulan data bergerak ke reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.



Gambar : Komponen-komponen Analisis Data

Sumber : Miles & Huberman 1992; 18-20

G. Jadwal Kegiatan Peneliti

Tabel III.I: Jadwal waktu kegiatan peneliti tentang Pelaksanaan Pengawasan Satpol PP terhadap Peraturan Daerah Kabupaten

**Indragiri Hilir Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di
Kecamatan Tembilihan**

No	JenisKegiatan	Bulan dan Minggu ke																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Up	■	■	■	■																				
2	Seminar Up																								
3	Revisi Up																								
4	RevisiKuisoner																								
5	Rekomendasi Survey																								
6	Survey Lapangan																								
7	Analisis Data																								
8	Laporan Hasil Penelitian																								
9	Konsultasi Revisi Skripsi																								
10	UjianSkripsi																								
11	RevisiSkripsi																								
12	PenggandaanSkripsi																								

Sumber :ModifikasiPenulis, 2017